

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *eksperimental* jenis *pra eksperimental* dengan pendekatan *pretest-post test one group design* yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Hidayat, 2011).

Penelitian mengambil desain penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang tentang *triage* menggunakan *leaflet* terhadap kecemasan keluarga pasien label kuning di IGD.

Tabel 0.1 Desain Penelitian Pengaruh Pemberian Informasi/ *Health Education* Tentang Triage Dengan Lefleat Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Label Kuning Di IGD.

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
0 ₁	X	0 ₂

3.2 Populasi, Sampling, Sampel.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh keluarga pasien label kuning di IGD RSI Sakinah.

Seluruh populasi di IGD selama tanggal 1 juni – 10 juni 2020 (10 hari) ada 86, tetapi hanya 31 yang sesuai kriteria.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016b). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* merupakan bahwa setiap subjek dalam populasi tidak memiliki kesempatan menjadi sampel (Martono, 2013). Teknik *sampling* merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dimana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan peneliti (Nursalam, 2016b).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga pasien label kuning di IGD RSI Sakinah dengan kriteria :

1. Keluarga yang dapat membaca dan menulis.
2. Responden yang bersedia menjadi objek penelitian dan hadir saat pengambilan data.
3. Keluarga yang berusia di atas 17 tahun.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengesrtian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016b). Variabel independen dalam penelitian in adalah pemberian informasi tentang *triage* menggunakan *leaflet*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam, 2016b). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan (Hidayat, 2011).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2011).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel ini:

Tabel 0.2 Definisi operasional pengaruh pemberian Informasi/*Health Education* tentang Triage Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien Label Kuning Di IGD .

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen Pemberian Informasi tentang Triage menggunakan leaflet	suatu proses peyampaian informasi tentang triage secara individu menggunakan lembar cetak yang berisi tulisan dan gambar(<i>Leaflet</i>).	1.Definisi triage 2.Tujuan triage 3.Prinsip triage. 4.Prioritas triage 5Jenis-jenis triage	<i>Leaflet</i>	-	-
Variabel Dependent Kecemasan.	Suatu keadaan kekhawatiran atau tidak nyaman maupun terancam yang berlebihan terhadap sesuatu yang belum pasti pada pasien label kuning di IGD.	1.Gairah otonom 2. Efek otot rangka 3.Kecemasan situasional 4.Pengalaman mempengaruhi cemas	Kuisisioner Domain Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 14 Item	Ordinal	1. Normal :0-14 2. Ringan : 15-18 3. Sedang : 19-25 4. Berat :26-33 5. Sangat Berat : >34

3.4 Prosedur Penelitian

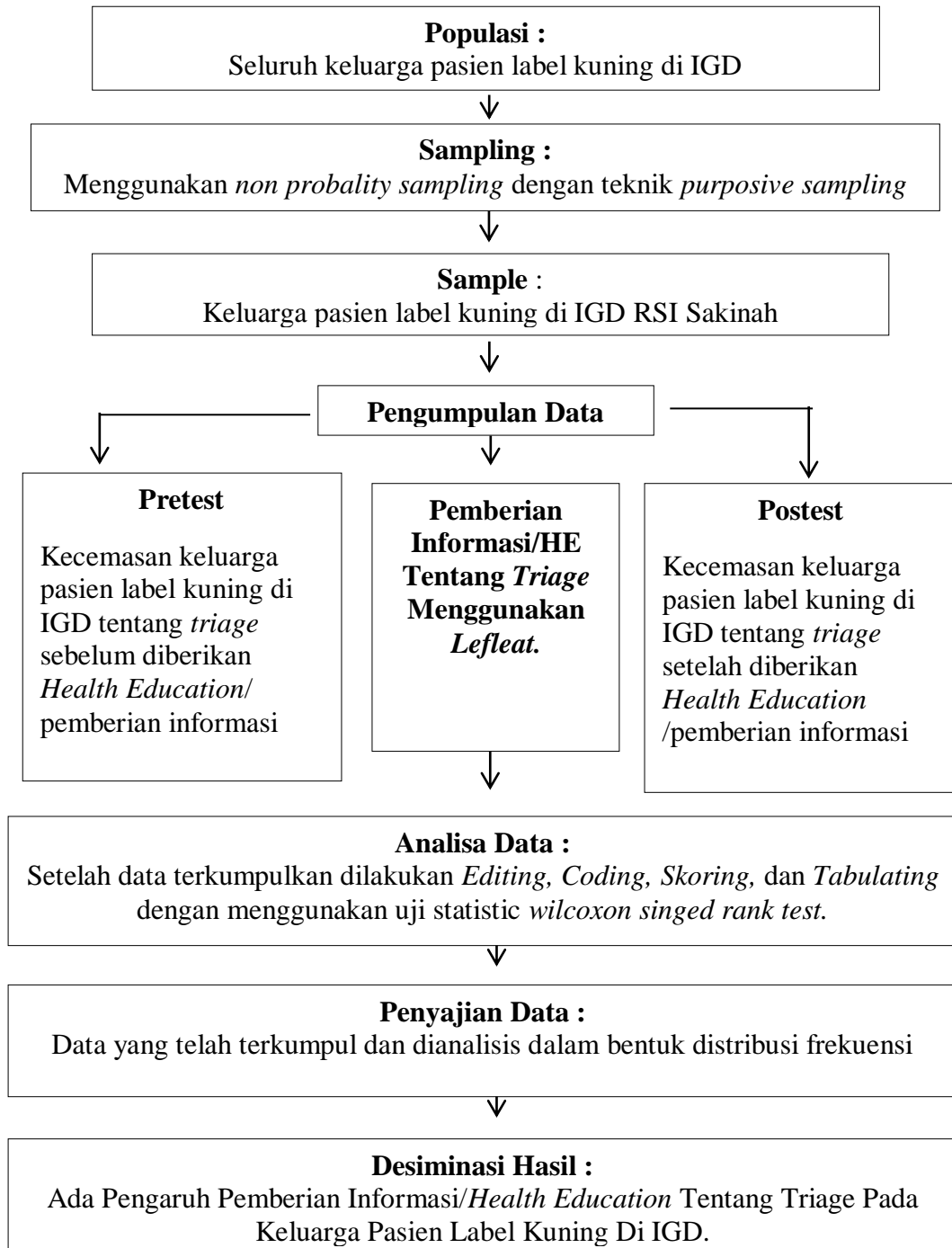
Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, kemudian diserahkan kepada direktur RSI Sakinah Mojokerto untuk bisa mengadakan penelitian di rumah sakit tersebut.
3. Setelah mendapat ijin dari direktur RSI Sakinah Mojokerto maka peneliti mulai mengadakan pendekatan kepada perawat yang bekerja di IGD RSI Sakinah. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.
4. Setelah perawat IGD RSI Sakinah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian peneliti meminta bantuan perawat yang bekerja di IGD RSI sakinah.
5. Setelah perawat yang bekerja di IGD RSI Sakinah bersedia membantu lalu kuesioner dibagikan kepada responden untuk di lakukan *pre test* serta menjelaskan cara pengisiannya. Apabila keluarga pasien yang akan dijadikan responden menolak untuk dijadikan responden maka tidak boleh memaksa untuk menjadikannya responden.
6. Selanjutnya perawat yang bekerja di IGD RSI Sakinah memberikan informasi tentang *triage* menggunakan *leaflet* kepada responden.

7. Setelah diberikan informasi menggunakan *leaflet*, responden diberikan post test dengan melakukan pengukuran kembali kecemasan keluarga pasien label kuning di IGD.
8. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dibandingkan sebelum dan sesudah diberikan informasi tentang *triage*.
9. Penelitian dilakukan selama 2 minggu. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu *coding*, *scoring*, dan *tabulacing* serta analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.
10. Langkah- langkah pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk kerangka kerja (*frame work*) merupakan serangkaian langkah proses penelitian dari penentuan populasi sampai dengan penyajian hasil penelitian (Nursalam, 2016a).

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 0.3 Kerangka kerja Pengaruh Pemberian Informasi/*Health Education* Tentang *Triage* Pada Keluarga Pasien Label Kuning di IGD.

3.6 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Hidayat, 2011).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan yang berisi suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Hidayat, 2011).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengambilan data pada kegiatan penelitian menggunakan suatu metode. Macam-macam instrumen antara lain tes atau soal tes yang digunakan untuk metode tes, angket atau kuesioner digunakan untuk metode observasi, dan pedoman dokumentasi atau dapat juga menggunakan *check-list* yang digunakan untuk metode dokumentasi, *interview* digunakan untuk metode wawancara (Arikunto, 2010).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengukur tingkat kecemasan keluarga pasien label kuning. Kuisisioner yang digunakan adalah DASS dengan 14 pertanyaan tentang kecemasan. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu :

0: Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.

1: Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang.

2: Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.

3: Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Skor untuk masing-masing sub-skala, di jumlahkan sesuai dengan keparahan-rating indeks. Kemudian melakukan dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori Normal jika nilainya 0-14
2. Kategori Ringan jika nilainya 15-18
3. Kategori Sedang jika nilainya 19-25
4. Kategori Berat jika nilainya 26-33
5. Kategori Panik jika nilainya >34

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto. Waktu penelitian pada Oktober 2019 sampai dengan Juni 2020.

3.7 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing*, *Coding*, *Skoring*, dan *Tabulating*.

3.7.1 Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Langkah pada penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

3.7.2 Coding

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2010). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data.

Coding pada penelitian ini adalah :

1. Data Umum

a. Umur

Remaja Akhir 17-25 tahun : kode 1

Dewasa awal 26-35 tahun : kode 2

Dewasa akhir 36-45 tahun : kode 3

Lansia awal 46-55 tahun : kode 4

Lansia akhir 56-65 tahun : kode 5

b. Pendidikan

Tidak Sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan Tinggi : kode 5

c. Status Hubungan dengan Pasien

Suami/Istri : kode 1

Anak : kode 2

Lain-lain : kode 3

2. Data Khusus.

Kategori Tingkat Kecemasan

a. Kategori Normal : 1

b. Kategori Ringan : 2

c. Kategori Sedang : 3

d. Kategori Berat : 4

e. Panik : 5

3.7.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

kuesioner mencakup 14 pertanyaan untuk mengukur keadaan emosional negatif dari kecemasan. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu :

- 0: Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 1: Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang.
- 2: Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 3: Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Skor untuk masing-masing sub-skala, di jumlahkan sesuai dengan keparahan-rating indeks. Kemudian melakukan scoring sebagai berikut:

1. Kategori Normal jika nilainya 0-14
2. Kategori Ringan jika nilainya 15-18
3. Kategori Sedang jika nilainya 19-25
4. Kategori Berat jika nilainya 26-33
5. Kategori Panik jika nilainya >34

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi.

3.7.5 Analisa data

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis (Sulistyaningsih, 2011).. Analisa data pada penelitian ini menggunakan program software SPSS for windows versi 16.00, dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian informasi/*Health Education* tentang triage terhadap kecemasan keluarga pasien label kuning di IGD, dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2011) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada masyarakat yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian yang dilakukan. Jika masyarakat bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah

1. Kondisi Sulit melakukan koordinasi dengan pihak rumah sakit karena pandemic covid 19. Sehingga peneliti tidak bisa pengambilan data secara langsung dan di lakukan oleh perawat yang bekerja.